

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif dengan desain case control menggunakan metode pendekatan *retrospectif study* yaitu mengambil data secara lampau pada variabel independen. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka –angka atau data numerik dimana dalam hal ini dilakukan secara korelasional dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Sedangkan penelitian case control adalah studi analitik yang menganalisis hubungan dengan menggunakan logika terbalik, yaitu menentukan penyakit (outcome) terlebih dahulu kemudian mengidentifikasi penyebab (faktor risiko). Variabel independen penelitian adalah pola pemberian makan. Sementara itu variabel dependen penelitian yaitu kejadian stunting. Penelitian ini meneliti mengenai Hubungan Pola Pemberian Makan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Karanganyar Kecamatan Kedungbanteng.

3.2 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

3.2.1 Alat penelitian

Instrument penelitian ini menggunakan kuesioner dari Child Feeding Questionnaire (CFQ) oleh (Camci, Bas, and Buyukkaragoz, 2014) yang telah dimodifikasi sesuai dengan kondisi dan karakteristik responden dalam penelitian. Kuesioner pola pemberian makan ini diberikan dalam pertanyaan dengan skala likert yang setiap pertanyaan mempunyai pilihan jawaban dengan nilai 1-4. Nilai 1 untuk responden yang menjawab tidak pernah, nilai 2 menjawab jarang, nilai 3 menjawab sering, dan nilai 4 menjawab selalu. Pertanyaan yang akan diberikan berjumlah 27 soal pertanyaan. Sehingga didapatkan perhitungan skor tertinggi memiliki nilai 108 dan skor terendah bernilai 27. Dari 27 pertanyaan pada kuisisioner tersebut mencakup pertanyaan tentang jenis makanan yang terdapat

pada soal nomer 1 sampai 10. Pertanyaan jumlah porsi makanan yang diberikan terdapat pada soal nomer 11 sampai 17 dan juga pertanyaan mengenai jadwal makan yang terdapat pada soal nomer 18 sampai 27.

Sedangkan untuk mengukur tinggi badan balita digunakan alat ukur tinggi badan dalam satuan centimeter sesuai standar yang telah ditetapkan oleh Kemenkes RI. Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah microtoise merk GEA dengan ketelitian 0,1 cm. Kemudian, data tersebut diolah ke dalam nilai yang terstandarisasi (Z-score). Setelah itu, hasilnya disesuaikan dengan kategori dan ambang batas status gizi berdasarkan indeks (TB/U), yaitu Sangat pendek (<-3SD), Pendek (-3 SD sd <-2 SD), Normal (-2 SD sd +3 SD) dan Tinggi (>+ 3 SD).

3.2.1.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas kuesioner dilakukan di Desa Kedungbanteng dengan jumlah responden 30 orang yang memiliki karakteristik yang sama dengan lokasi penelitian. Hasil uji validitas menggunakan uji korelasi *pearson product moment* dengan ketentuan nilai r tabel signifikansi 5% atau 0,05 didapatkan hasil 0,361. Dengan ketentuan r hitung melebihi r tabel maka pertanyaan dikatakan valid dan r hitung kurang dari r table maka pernyataan dikatakan tidak valid. Dari 32 soal pertanyaan didapatkan hasil pada pertanyaan nomer 10, 12, 17, 21 dan 32 tidak valid dengan r hitung kurang dari r table. Adapun untuk pertanyaan yang lainnya dinyatakan valid karena nilai r hitung sudah melebihi r tabel. Sehingga jumlah soal valid berjumlah 27 pertanyaan. Sedangkan uji reliabilitas diukur dengan menggunakan *cronbach's alpha* dengan menggunakan skala 0 sampai 1 yang hasilnya menunjukkan angka 0,949 yang berarti sangat reliable.

3.2.2 Cara Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti membagi kedalam 2 tahap pengumpulan data, yaitu

3.2.2.1 Tahap Perencanaan Penelitian

Ditahap perencanaan penelitian, peneliti memulai dengan melakukan pemilihan topic penelitian yang akan diteliti. Lalu peneliti melakukan survey awal data pada

tanggal 10 November 2023 dengan petugas gizi di Puskesmas Kedungbanteng untuk menemukan lokasi penelitian yang sesuai dengan topic penelitian yang diambil mengenai stunting. Setelah menemukan lokasi penelitian yang cocok yaitu di Desa Karanganyar selanjutnya peneliti melakukan studi pendahuluan didampingi bidan desa kerumah beberapa ibu yang memiliki anak balita stunting untuk menemukan masalah penelitian. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan kemudian peneliti menyusun proposal skripsi, mengumpulkan dan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing, dilanjutkan dengan seminar proposal kemudian revisi proposal skripsi.

Selanjutnya, proposal yang telah disetujui pembimbing dan penguji, peneliti diizinkan untuk melakukan penelitian. Peneliti mengajukan surat permohonan izin kepada Prodi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bhamada Slawi untuk melakukan penelitian di Puskesmas Kedungbanteng tepatnya di Desa Karanganyar. Sembari menunggu surat ijin penelitian keluar, peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas pada kuesioner terlebih dahulu di Desa Kedungbanteng. Setelah mendapatkan surat ijin penelitian, peneliti meminta izin kepada Bapak Kepala Puskesmas Kedungbanteng untuk melaksanakan penelitian di salah satu wilayah kerja puskesmas yaitu di Desa Karanganyar. Lalu peneliti diarahkan oleh kepala puskesmas kedungbanteng ke petugas gizi agar mendapatkan data populasi responden penelitian.

3.2.2.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah mendapatkan data populasi responden, peneliti kemudian menentukan jumlah sampel penelitian menggunakan teknik. Pengambilan data dilakukan dengan cara mendatangi rumah setiap responden (*door to door*). Saat mendatangi rumah responden, peneliti dibantu diarahkan oleh 8 kader dan 4 enumerator yang sebelumnya telah diberikan penjelasan dan persamaan persepsi sehingga dapat membantu peneliti dalam proses pengumpulan data. Pengumpulan data penelitian dilaksanakan selama 2 hari. Hari pertama tanggal 31 Maret 2024 peneliti mendatangi 38 rumah responden didampingi 4 kader dan 2 enumerator yang

dibagi dalam 2 sesi yaitu sesi pertama dipagi hari (08.00 – 11.00) peneliti didampingi 2 kader dan 1 enumerator mendatangi sebanyak 20 rumah kemudian dilanjutkan sesi kedua di siang hari (13.00 – 16.00) peneliti mendatangi 18 rumah responden berikutnya didampingi 2 kader dan 1 enumerator . Lalu pengumpulan data dilanjutkan pada hari kedua tanggal 1 April 2024 dengan cara pengumpulan data yang sama dengan hari pertama. Prosedur teknis yang dilakukan yaitu peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan penelitian kepada para ibu calon responden. Selanjutnya peneliti menyerahkan *informed consent* beserta lembar kuesioner untuk diisi. Pada saat ibu sedang mengisi lembar kuesioner pola pemberian makan disaat yang bersamaan anak diukur tinggi badannya menggunakan alat pengukur tinggi badan. Setiap satu responden membutuhkan waktu \pm 10 menit untuk mengisi lembar kuesioner. Ketika pengisian kuisisioner telah selesai dilakukan, peneliti mengucapkan terimakasih dan memberikan apresiasi kepada responden. Setelah proses pengumpulan data selesai, selanjutnya peneliti melakukan olah data kemudian mengajukan kepada dosen pembimbing.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh ibu dan anak balita di Desa Karanganyar usia 24 – 59 bulan dengan jumlah 332.

3.3.2 Sampel

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sample *case control*. Adapun cara pengambilan sampelnya dibedakan berdasarkan anggota populasi anak balita dengan kondisi stunting dan tidak stunting. Dari perincian jumlah sampel, maka diperoleh pembagian sampel kasus (stunting) sebanyak 23 responden dan sampel kontrol (tidak stunting) 54 responden. Untuk sampel populasi anak balita stunting diambil sebanyak 40%. Sedangkan sisanya 60% untuk sampel populasi anak tidak stunting. Penentuan besaran persentase untuk setiap kategori didasarkan dengan besaran jumlah populasi yang sudah ada agar replikasi komposisi sebenarnya dari populasi yang diteliti. Jadi jumlah populasi yang lebih sedikit (stunting) maka persentase untuk jumlah sampelnya juga

diambil lebih kecil dibandingkan jumlah populasi yang lebih banyak (tidak stunting). Setelah mendapatkan jumlah sampel yang diatas peneliti menentukan responden yang dipilih dengan cara mengundi nama- nama responden baik yang stunting maupun tidak stunting sampai jumlah sampel yang telah ditentukan terpenuhi.

3.4 Besar Sampel

Penentuan ukuran sampel penelitian menggunakan rumus slovin. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil derajat kesalahan 10%.

$$\text{Rumus Slovin : } n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

e =Derajat Kesalahan 10%

$$n = \frac{332}{1 + 332 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{332}{1 + 332 (0,01)}$$

$$n = \frac{332}{1 + 3,32}$$

$$n = \frac{332}{4,32}$$

$$n = 76,85 = 77$$

Berdasarkan rumus slovin diatas, didapatkan besar sampel dalam penelitian adalah 76,85 sehingga dibulatkan menjadi 77 sampel.

Kemudian untuk perincian jumlah sampelnya bisa dilihat dibawah ini :

Kriteria	Jumlah balita	Sampel
Stunting	58	23
Tidak stunting	274	54
Total	332	77

Kemudian setelah didapatkan besarnya sample pada masing – masing kriteria, pengambilan sampel penelitian ini memperhatikan kriteria dalam populasi penelitian dengan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan indikator yang harus terpenuhi bagi setiap anggota populasi yang dijadikan sampel penelitian (Notoadmojo, 2018). Kriteria inklusi pada penelitian meliputi :

3.4.1.1 Keluarga yang mempunyai penghasilan dibawah UMR (Upah Minimum Regional)

3.4.1.2 Ibu balita dengan minimal pendidikan SD

3.4.1.3 Ibu yang memiliki anak balita usia 24 – 59 bulan

3.4.1.4 Ibu subjek bersedia menjadi responden

3.4.1.5 Anak balita yang diasuh sendiri oleh ibunya

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kategori bagian dari populasi yang tidak bisa dijadikan sampel untuk penelitian (Notoadmodjo, 2018). Kriteria eksklusinya yaitu :

3.4.2.1 Ibu balita yang tidak bersedia menandatangani *informed consent*

3.4.2.2 Anak yang mempunyai riwayat penyakit infeksi selama 3 bulan terakhir

3.4.2.3 Anak yang mengalami kelainan kongenital (cacat fisik)

3.4.2.4 Anak yang mempunyai alergi makanan tertentu

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Karanganyar, Kecamatan Kedungbanteng. Lokasi ini dipilih dikarenakan Desa Karanganyar merupakan prioritas pertama dengan jumlah stunting paling tinggi secara keseluruhan dibandingkan dengan 9 desa lainnya di wilayah kerja Puskesmas Kedungbanteng. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2024.

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Independen : Pola Pemberian Makan	Perilaku ibu dalam memberikan makan pada anaknya yang dilihat dari 3 aspek yaitu jenis makanan, jumlah makanan, dan jadwal makan	Kuesioner modifikasi dari <i>Child Feeding Questionnaire</i> (CFQ)	Kategori pola pemberian makan diinterpretasikan 1. Tidak tepat : (Nilai 27-67) 2. Tepat: (Nilai 68-108)	Nominal
Dependen : Stunting	Kondisi balita yang dilihat dari tinggi badan berdasarkan usia (TB/U)	<i>Microtoise</i>	Kategori stunting 1. Stunting = < -2 SD 2. Tidak stunting = ≥ -2 SD	Nominal

3.7 Teknik pengolahan Data dan Analisa Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Tahapan olah data menurut Notoadmodjo (2018) antara lain :

3.7.1.1 *Editing* (Penyuntingan data)

Editing adalah kegiatan memeriksa isi kuesioner untuk memastikan bahwa jawaban yang diisi sudah lengkap, jelas, relevan, serta konsisten. Peneliti memeriksa data jawaban kuesioner yang diberikan kepada responden lalu melakukan koreksi mengenai kelengkapan lembar kuesioner, kejelasan penulisan serta pentingnya konsistensi. Proses ini berlangsung di tempat penelitian kemudian peneliti memilah data responden yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.

3.7.1.2 *Coding*

Coding adalah pengubahan data berbentuk huruf menjadi data yang berbentuk angka. Kuesioner yang telah dipilih selama pengeditan kemudian diberi kode. Tujuan pengkodean adalah mengubah data berformat kalimat menjadi data numeric sesuai jawabannya untuk mempermudah pemasukan data kedalam computer. Peneliti melakukan coding pada data responden bagian pendidikan terakhir ibu (1 = SD, 2 = SMP, 3 = SMA, S1 = 4), pekerjaan ibu (1= bekerja, 2 = tidak bekerja) dan pada variabel pola pemberian makan (tepat =1, tidak tepat = 2) dan kejadian stunting (stunting = 1, tidak stunting = 2).

3.7.1.3 *Processing*

Setelah seluruh kuesioner telah diisi secara lengkap dan benar, serta proses pengkodean telah selesai maka langkah berikutnya adalah pengolahan data. Kegiatan ini dilakukan supaya data yang dientry bisa dianalisis. Memasukkan data yang sudah ada di dalam kuesioner ke Microsoft Excel kemudian menganalisisnya menggunakan software SPSS

3.7.1.4 *Tabulating*

Mengelompokkan data sesuai kriteria yang ditentukan agar data lebih gampang ditambahkan dan ditata ke bentuk tabel distribusi frekuensi.

3.7.1.5 *Cleaning*

Pada bagian ini peneliti melakukan *cleaning data* yaitu membersihkan data apakah ada kesalahan atau tidak. Karena bisa saja kesalahan terjadi pada waktu kita memasukan data ke komputer. Oleh karena itu, *cleaning* perlu dilakukan untuk menghindari kesalahan dalam entry data.

3.7.2 Analisa Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 2 jenis analisa data, yaitu analisa data univariat dan analisa data bivariat.

3.7.2.1 Analisa Univariat

Analisa univariat merupakan prosedur pengolahan data dengan menyajikan data secara alamiah menggunakan bentuk table atau grafik (Nursalam, 2020). Tujuan dilakukannya analisa univariat untuk mengetahui gambaran karakteristik dari setiap variabel penelitian, yaitu variabel independen (pola pemberian makan) dan variabel dependen (stunting).

3.7.2.2 Analisa Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang berhubungan (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan model analisa untuk mengetahui apakah ada tidaknya hubungan antara variabel independen (pola pemberian makan) dengan variabel dependen (stunting). Metode uji *chi-square* digunakan untuk menganalisa data pada penelitian ini

Rumus perhitungan :

$$x^2 = \frac{\sum (f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

X^2 = korelasi chi –square

f_0 : frekuensi yang diamati

f_e : frekuensi yang diharapkan

Pada *Uji chi-square* dengan tingkat signifikan $\alpha=0,05$. Jika nilai p-value $<0,05$ dapat disimpulkan terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel

dependen (H_0 ditolak). Sebaliknya, jika p -value $> 0,05$, dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (H_0 diterima).

3.8 Etika Penelitian

Etika berasal dari bahasa Yunani, yaitu *ethos*. Seorang peneliti dalam menjalankan semua kegiatan ilmiah, perlu mengadopsi sikap ilmiah (*scientific attitude*). Menurut Notoadmodjo (2018), ada 4 prinsip utama dalam etika penelitian yaitu:

3.8.1 Menghargai Harkat dan Martabat Manusia (*Respect for Human Dignity*)

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti memperhatikan hak setiap responden untuk memperoleh informasi mengenai tujuan dilakukannya penelitian. Dalam pelaksanaannya peneliti mengawali dengan memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan manfaat kepada responden. Selain itu peneliti juga memberikan kebebasan kepada responden ingin berpartisipasi ataupun menolak berpartisipasi pada penelitian. Peneliti menghormati harkat serta martabat responden yang menolak terlibat pada penelitian. Responden yang bersedia kemudian peneliti memberikan formulir persetujuan responden (*inform consent*).

3.8.2 Menghormati Privasi dan Kerahasiaan (*Respect for Privacy and Confidentiality*)

Masing - masing responden penelitian mempunyai hak asasi pribadi termasuk privasi pada saat memberikan informasi penelitian. Oleh karena itu, ketika menyusun laporan penelitian, peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden yang terlibat dengan memberikan kode tanpa nama atau inisial. Data hasil penelitian disimpan dalam kurun waktu kurang lebih 5 tahun.

3.8.3 Menghormati Keadilan dan Inklusivitas (*Respect for Justice Inclusiveness*)

Pada pelaksanaan penelitian, peneliti mempertahankan prinsip keterbukaan dan keadilan dengan memegang teguh nilai – nilai kejujuran, keterbukaan, serta sikap kehati-hatian. Dalam pelaksanaannya, prinsip keterbukaan dijaga peneliti dengan menjelaskan bagaimana prosedur penelitian berlangsung. Adapun prinsip

kejujuran dan keadilan peneliti memperlakukan semua responden dengan perlakuan yang sama kepada semua responden yang telah berpartisipasi tanpa menggunakan paksaan, tekanan, ataupun diskriminasi. Peneliti juga memberikan penghargaan yang setara tanpa memandang perbedaan suku, agama, etnis dan status social partisipan.

3.8.4 Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan (*Balancing Harm and Benefits*)

Peneliti memperhatikan segala aspek dalam penelitian supaya tidak mengakibatkan kerugian. Akan tetapi, memberikan manfaat bagi masyarakat pada umumnya dan responden pada khususnya. Dengan demikian peneliti memperhatikan kemanfaatan dari penelitian yang dilakukan serta meminimalkan dampak yang merugikan bagi responden. Sehingga penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan eksploitasi dan ketidaknyamanan saat proses penelitian. manfaat dari penelitian ini yaitu responden mendapatkan pengetahuan mengenai pentingnya pola pemberian terhadap pertumbuhan yang disampaikan peneliti secara lisan.

3.9 Jadwal Penelitian

Terlampir